

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah kepada kesimpulan.¹

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini di laksanakan selama 1 bulan di mulai dari 3 Februari 2022 hingga 3 Maret 2022

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian Lapas Kelas II A Ambon di Jl. Laksdya Leo Wattimena Negeri Lima Kec, Baguala, Kota Ambon.

C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Proses melihat dan mencatat secara metodis kejadian yang diteliti dikenal sebagai observasi. Observasi ini menjadi strategi pengumpulan data jika konsisten

¹Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 60.

dengan tujuan penelitian, direncanakan dan didokumentasikan secara sistematis, dan dapat dikendalikan untuk ketergantungan (*reliabilitas*) dan validitas (*validitas*). Observasi adalah kegiatan multifaset yang menggabungkan faktor psikologis dan biologis. Aspek yang paling penting dalam menggunakan pendekatan observasi adalah mengatur pengamatan dan ingatan peneliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi. Yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pengumpulan data yang diperoleh melalui informasi atau hasil wawancara terhadap pihak-pihak atau masyarakat yang diberikan atau mendapatkan ganti rugi terhadap pencabutan hak atas tanah untuk kepentingan pembangunan Lapas Kelas II A Ambon

2. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data disimpan dalam bahan dokumentasi. Sebagian besar data disimpan dalam bentuk huruf. Fitur utama dari data ini tidak dibatasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengakses data yang terjadi beberapa waktu lalu. Dokumenter diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori, termasuk surat pribadi, buku atau buku harian, memorial, kliping, dan lain-lain. Dokumentasi dalam definisi

yang paling luas mengacu pada metode verifikasi apa pun berdasarkan sumber apa pun, baik tertulis, lisan, grafik, atau arkeologis.²

Pada metode ini peneliti akan mengambil dokumentasi lapangan yaitu tempat dimana dibangunnya LapasKelas II A Ambon.

A. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri sehingga peneliti harus “divilasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi: pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya.

B. Sumber Data

Data diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya: data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kali. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan mereka sendiri dan diatur atau diklasifikasikan menurut kebutuhan mereka.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

²Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 186.

³Nasution, *Metode Research*(Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 143.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilokasi penelitian yaitu di lapas Kelas II A Ambon. Sumber data primer ini adalah hasil wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang melakukan pembinaan narapidana.

b. Data Sekunder

Bahan penelitian sekunder ini menghasilkan data sekunder yang diperoleh dari dua bahan hukum, baik berupa bahan hukum primer maupun badan hukum sekunder.

a.) Bahan hukum primer Bahan hukum primer yaitu bahan yang mengikat, terdiri dari:

- 1.) Al-qur'anul karim
- 2.) Al-hadits
- 3.) Buku undang-undang perdata

b.) Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang terdiri dari:

- 1.) Buku yang membahas tentang tanah atau agraria, pencabutan hak atas tanah dan ganti rugi.
- 2.) Artikel dan tulisan yang berkaitan dengan masalah tanah atau agraria, pencabutan hak atas tanah dan ganti rugi.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumen, yaitu mempelajari bahan-bahan yang berupa data sekunder. Pertama dengan mempelajari aturan-aturan dibidang hukum yang menjadi objek penelitian, dipilih dan dihimpun kemudian dari bahan itu dipilih asas hukum, kaidah-kaidah hukum dan ketentuan-ketentuan yang mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya disusun berdasarkan kerangka yang sistematis guna mempermudah dan menganalisisnya.

E. Teknik Analisis Data

Bekerja dengan data, mengaturnya, membaginya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mencari dan mendeteksi tren, dan memilih apa yang akan diceritakan kepada orang lain merupakan analisis data.⁴ Tujuan peneliti melakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk membaca data yang diolah. Data yang berhasil diperoleh atau yang telah berhasil dikumpulkan selama proses penelitian baik itu data primer dan data sekunder kemudian dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu menguraikan, menggambarkan dan menjelaskan guna memperoleh gambaran yang dapat dipahami secara jelas dan terarah untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

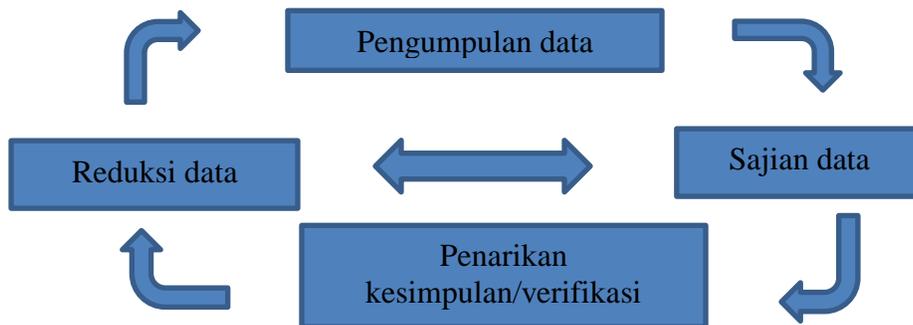
- a) Reduksi Data, diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan yang diperoleh dilapangan. Dan diperoleh selama penelitian

⁴Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2007), hlm. 46

baik itu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan petugas Lembaga pemasyarakatan dan narapidana.

b) Penyajian Data, berupa informasi yang telah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah diperoleh selama penelitian kemudian disajikan dalam bentuk informasi-informasi yang sudah dipilih menurut kebutuhan dalam penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pola pembinaan akhlak narapidana, kemudian data tersebut diuraikan dalam bentuk pembahasan narapidana.

c) Penarikan kesimpulan, merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keempat komponen tersebut saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan, dengan mengadakan observasi dan wawancara yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Data yang diperoleh atau dikumpulkan banyak, maka diadakan reduksi data dengan memilih-milih data yang

sesuai dengan fokus penelitian, setelah direduksi kemudian dilakukan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga tahapan itu telah selesai dilakukan, maka diambil sebuah kesimpulan atau verifikasi data.